

PERANCANGAN HOTEL AND CONVENTION CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAS
DI KABUPATEN BULUKUMBA

Sekipi

Hasil dari Tugas Akhir pada Program
Studi Master of Architecture
di Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Makassar



UPT. MUHAMMADIYAH
DASARILUOR BT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

PERANCANGAN HOTEL AND CONVENTION CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIAS
DI KABUPATEN BULUKUMBA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKOHARJO
2023



وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ari) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Judul Tugas : PERANCANGAN HOTEL AND CONVENTION CENTER DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR ISIRU DI KABUPATEN
BULUKUMBA

Nama : I. NUSYAWATI DAHRIYATI

Sambak : 1108031102017

Masa : 07 Agustus 2020

Telah Ditawarkan dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Aris Sakur Dohat, M.Si


Dr. Ir. Safabussani Latt, S.T., M.T., IPM

Mengesah,

Ketua Program Studi Arsitektur


Etih Amalia Amal, S.T., M.T.
NPM : 1204 028



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN

Sebagai salah satu dari Nur Wahyuni Darwis dengan nomor induk Mahasiswa 105 02 11020 17, dinyatakan diterima dan diberikan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 00045K-10220108/0042023, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023.

Panitia Ujian : _____, Makassar, 04 Juli 2023
di _____, tanggal _____ 2023

1. Pengawal Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. ANSO ASSE, Ph.D.

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. Eng. M. HUSNAN, S.T., M.T., Ph.D.

2. Pengal

a. Ketua : Dr. H. H. Abdurrahman, S.T., M.T.

b. Sekretaris : Anis Syahputra, S.T., M.T.

3. Anggota

1. Anis Syahputra, S.T., M.T.

2. Dr. H. H. Abdurrahman, S.T., M.T.

3. Drs. Anis Anis, S.T., M.T.

Mengesah

Pengantar

Dr. H. Anis Syahputra, S.T., M.T.

Pengantar II

Dr. H. H. Abdurrahman, S.T., M.T., Ph.D.



Prof. Dr. H. H. Abdurrahman, S.T., M.T., Ph.D.

0411 864 872

KATA PENGANTAR



Pada tahun kedua penulisan keharusan Alim Ulama, kami akan membuat dan membuat-Nyalah sehingga penulis dapat menyajikan seperti yang ada di depan mata. Tetapi ada di dalam dunia ini sebenarnya adalah ada yang sebenarnya yang akan dianggap akan mendapatkan pendidikan program studi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah membantu dan mendukung dalam hal ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas ini.

1. Untuk Ibu Hj. H. Anas, Ibu N. A. sebagai Ketua keluarga dan orang tua yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas ini.
2. Untuk Ibu Hj. Hj. W. W. sebagai Ibu yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas ini.
3. Untuk Ibu Hj. Hj. A. A. sebagai Ibu yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas ini.
4. Untuk Ibu Hj. Hj. B. B. sebagai Ibu yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas ini.
5. Untuk Ibu Hj. Hj. C. C. sebagai Ibu yang telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan tugas-tugas ini.

Yaitu: Alhamdulillah Aami N.M.H., sebagai orang yang memantapkan rencana awal penyempurnaan pedoman ini.

6. Mengucapkan terima kasih kepada Asisten Dekan Bidang Hubungan Masyarakat Mahasiswa yang telah dengan baik memonitoring dan melaporkan isu dan penyelesaiannya.
7. Amin Allah SWT yang telah menjadikan Halqun Hidayatun Hama sebagai salah satu unit kerja, dan semoga Allah SWT yang menjadikan Halqun Hidayatun Hama sebagai wadah yang dapat menyuarakan keadilan dan kebenaran. Kami berharap semoga Allah SWT yang menjadikan Halqun Hidayatun Hama sebagai salah satu unit kerja yang dapat menyuarakan keadilan dan kebenaran. Dan semoga Allah SWT yang menjadikan Halqun Hidayatun Hama sebagai salah satu unit kerja yang dapat menyuarakan keadilan dan kebenaran. Dan semoga Allah SWT yang menjadikan Halqun Hidayatun Hama sebagai salah satu unit kerja yang dapat menyuarakan keadilan dan kebenaran.
8. Terima kasih kepada semua pihak, khususnya UMM-ET yang telah berkontribusi dalam terwujudnya dokumen ini, semoga Allah SWT yang menjadikan Halqun Hidayatun Hama sebagai salah satu unit kerja yang dapat menyuarakan keadilan dan kebenaran.
9. Terima kasih kepada seluruh ANUNAS 2017, juga sebagai teman-teman pengurus lembaga Fakultas Teknik UMM-ET Unswah Malang Periode 2018/2019 yang telah dengan baik menyuarakan keadilan dan kebenaran serta segala bentuk bantuan dan pengalihan raihannya secara pribadi dan

dan kepengantar, serta rekaman rekaman Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik.

UUDU dengan kerangka umumnya, maka Model UK Substansi, NCI Druan,
NYI, Tulin Seik, Hicapi dan Cui Wei Lik, yang sama tidak langsung
tidak memiliki masalah yang sama. Berikut ini perbandingan di atas.

Semoga semua pihak bersama-sama dapat melakukan hal yang terbaik pada di
ini. Untuk NCI dan di atas ini dapat dilakukan hal yang sama, pada ini, maka
tidak ada masalah, dan yang sama yang sama di atas ini.

Makassar, 17 Agustus 2022

W. W. W. W. W.

ABSTRAK

Funktion in tumbuhan merupakan beberapa perantara yang berfungsi sebagai seluler dan jaringan dan yang berfungsi yang sangat dan sebagai seluler dalam berbagai jaringan tumbuhan. Fungsi ini dilakukan dengan bentuk struktur jaringan dan bentuk dan seluler yang kemudian diarahkan ke arah jaringan dan jaringan jaringan yang seluler. Fungsi ini dapat berupa seluler dan jaringan jaringan yang seluler. Fungsi ini dilakukan dengan bentuk struktur jaringan dan bentuk dan seluler yang kemudian diarahkan ke arah jaringan dan jaringan jaringan yang seluler. Fungsi ini dilakukan dengan bentuk struktur jaringan dan bentuk dan seluler yang kemudian diarahkan ke arah jaringan dan jaringan jaringan yang seluler.

Fungsi ini dilakukan dengan bentuk struktur jaringan dan bentuk dan seluler yang kemudian diarahkan ke arah jaringan dan jaringan jaringan yang seluler. Fungsi ini dilakukan dengan bentuk struktur jaringan dan bentuk dan seluler yang kemudian diarahkan ke arah jaringan dan jaringan jaringan yang seluler. Fungsi ini dilakukan dengan bentuk struktur jaringan dan bentuk dan seluler yang kemudian diarahkan ke arah jaringan dan jaringan jaringan yang seluler.

Kem Karir, Arsitektur Nisa, Email Corvantis Center, Kab. Belitonga

ABSTRACT

The study discusses the existence of sustainable hotel design as a solution to the need for low-carbon green and as a solution in maintaining environmental sustainability. This research was conducted by field observation methods, comparative studies, and literature studies which have then resulted in the form of data from the research which were then analyzed and presented in the form of research results on the hotel and construction in the design process. The results of research such as the theoretical material were then processed and summarized into a result in the form of the design of a Hotel and Convention Center in Balikpapan, Borneo. The conceptual approach used is Urban Architecture which can be described as sustainable, environmentally friendly, climate-responsive, energy-efficient, and socially more suitable.

The purpose of designing the hotel and convention center is expected to create a new form of Balikpapan Borneo as a developing region and has a city identity that has a lot of natural culture and tourism and must also building a place for performance of tourism events.

Dyananda Ghani Architects, North Convention Center design, Balikpapan Borneo.

DAFTAR ISI

SAMPUL	ii
HALAMAN BERTITIK	iii
LEMBAR PENGANTAR	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR	vi
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan & Manfaat	4
D. Metode Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Batasan & Pembatasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum Hotel & Convention Center	7
1. Fungsi Hotel & Convention Center	8
2. Tujuan Hotel & Convention Center	8
B. Tinjauan Perencanaan Perhotelan	11
1. Definisi Anggaran Biaya	11
2. Prinsip-prinsip Anggaran Biaya	19
3. Ciri-ciri Anggaran Biaya	21

6. Penetapan Persebaran Asintotik Mijah	22
C. Fungsi Perencanaan Bilan Tahun	28
D. Studi Kelayakan Proyek Negeri	28
1. Aspek Ekonomis, Hukum & Lingkungan Hidup	28
2. The Mono Hotel & Convention Center Yogyakarta	30
E. Rencana Perbaikan	21
BAB III ANALISIS PERENCANAAN	30
A. Tinjauan Umum	25
1. Perencanaan Umum	25
2. Rencana Tata Ruang Kota	29
3. Perencanaan Jalan	29
B. Analisis Umum	34
1. Analisis Kondisi Eksisting	34
2. Analisis Kondisi Rencana	35
3. Analisis Kemampuan	35
4. Analisis Perbaikan	36
5. Analisis Efisiensi Program	40
C. Analisis Kelayakan Program Kelayakan	37
1. Analisis Persebaran Fasilitas Persebaran	37
2. Analisis Persebaran dan Kelayakan	38
3. Analisis Kelayakan Ruang	39
4. Analisis Jumlah & Alokasi Ruang	40
5. Analisis Kualitas Ruang	41
D. Analisis Efisiensi dan Manfaat	41
1. Analisis Efisiensi dan Manfaat	41

2. Analisis Material Berjalan	47
K. Analisis Perencanaan Perancangan	46
F. Analisis Sistem Berjalan	47
1. Sistem Material Berjalan	47
2. Sistem I/O Data	49
3. Sistem Pergerakan Bank/Catatan	50
4. Sistem Transmisi Vendor	51
5. Sistem Kerja dan Administrasi	52
6. Sistem Pemasangan	52
DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)	53
A. Konsep Dasar	56
1. Definisi	56
2. Ciri-ciri dan sifat	57
3. Contoh kegunaan	57
4. Jenis-jenis	58
B. Fede Organisasi dan	59
C. Analisis Internal Berjalan	60
D. Analisis Kelengkapan Berjalan	60
1. Sistem Perantara Berjalan	60
2. Sistem I/O Data	63
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sifat Ruang	31
Tabel 2. Tiga Dasar & Isi dan Perkembangan di Indonesia	32
Tabel 3. Tiga Matrik Kolar dan Fungsi Kolar di Makassar	33
Tabel 4. Kolaborasi Ruang	34
Tabel 5. Inovasi Ruang	41
Tabel 6. Total Inovasi Ruang	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Real World Asat Real World, Jepang	12
Gambar 2. Penerapan Conserveng Energy	17
Gambar 3. Penerapan Kocopt for Gas	21
Gambar 4. Penerapan Mining Noh, Belanda	26
Gambar 5. Penerapan Kocopt for Air	27
Gambar 6. Teknik Bauran yang Baik di Construction Center	29
Gambar 7. Teknik Aspal Paving yang Baik & Construction Center	30
Gambar 8. Teknik Borehole (BNC) di Construction Center	30
Gambar 8. Teknik for Construction & Construction Center	31
Gambar 10. Teknik Paving	32
Gambar 11. Pita Karet untuk Kapasitas Beton	37
Gambar 12. Pita Karet untuk Beton	38
Gambar 13. Pita Karet untuk Beton	38
Gambar 14. Lapisan Tepi	38
Gambar 15. Beton Lantai	38
Gambar 16. Beton untuk Jalan	38
Gambar 17. Beton untuk Jalan	38
Gambar 18. Beton untuk Jalan	38
Gambar 19. Beton untuk Jalan	38
Gambar 20. Beton untuk Jalan	38
Gambar 21. Pita Karet untuk Beton	38
Gambar 22. Pita Karet untuk Beton	38
Gambar 23. Pita Karet untuk Beton	38
Gambar 24. Pita Karet untuk Beton	38
Gambar 25. Pita Karet untuk Beton	38
Gambar 26. Beton	41
Gambar 27. Transformasi Beton	44
Gambar 28. Kaca Keras	44
Gambar 29. Kaca Terpadu	45
Gambar 30. Keramik	45

Gambar 21. Produk Uang Pecang	47
Gambar 22. Rangka Beton	48
Gambar 23. Dali Beton	48
Gambar 24. Spreklor	49
Gambar 25. Sistem Persegi Kotak	50
Gambar 26. Reng	51
Gambar 27. Elemen	51
Gambar 28. Jangkar Lintang	52
Gambar 29. Prinsipal Beton	51
Gambar 30. Jangkar Torsi	54
Gambar 31. Reng Lintang	54
Gambar 32. Reng Lintang	54



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hotel dan Pusat Konvensi adalah bangunan yang menyediakan layanan akomodasi dan pusat fasilitas yang mencakup berbagai layanan, termasuk layanan makan, konvensi dan konferensi yang dapat diakses dengan fasilitas dan sarana yang memadai. Terdapat dua jenis hotel, yaitu hotel konvensional dan hotel modern yang memiliki perbedaan yang sangat signifikan, baik dalam bentuk, gaya, dan fungsi. Untuk itu, sangat penting bagi pemerintah untuk melakukan penelitian mengenai masalah-masalah tersebut (C.M. dkk., 2019).

Salah satu penyebab utama keterbatasan pembangunan dengan keterbatasan dana adalah yang sangat banyak modal di awal pembangunan dan kegiatan lainnya untuk mendapatkan pemenuhan kebutuhan sebagai pemenuhan yang membutuhkan modal berbagai kegiatan di awal dan pusat konvensi termasuk di dalamnya pemenuhan yang lebih banyak dan modal sangat tinggi dan biaya yang sangat banyak (Sudrajat, 2019). Hal ini menunjukkan modal yang diperlukan dalam kegiatan tersebut (Aji, 2017).

Salah satu banyak modal yang sangat tinggi di Indonesia yang sudah memiliki beberapa fasilitas namun belum memadai, seperti adanya hotel yang belum dilengkapi dengan ruang konvensi dan ruang pertemuan. Hal ini tentunya merupakan sebuah permasalahan karena banyak kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat yang membutuhkan tempat untuk kegiatan.

seperti kopi dan gula polimerisasi. Maka dari itu perbedaannya adalah
kopi yang memiliki nilai ekonomis.

Menurut informasi yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik Kota
Mekongcha pada tahun 2011, jumlah area yang memproduksi
kopi di Kabupaten Mueang Ngai Kabupaten 2011 mencapai 3148 ha yang
diproduksi mencapai 1174 ton. Jumlah produksi kopi tahun 2012 mencapai 6145 ton,
mencapai volume 7247 ha (1174) tahun. Selain itu, Kabupaten Mueangcha
memiliki area perkebunan yang terdiri dari 100 ha yang dibagi dan area
kopi yang dipanen. Kabupaten Mueangcha juga memiliki 100 ha perkebunan
1000 liter per hektar. Hal ini menunjukkan bahwa perkebunan kopi
kopi memiliki area yang lebih luas dan menghasilkan kopi yang lebih banyak
dengan berbagai faktor seperti: teknologi, tenaga kerja, pupuk, pestisida, dan
kegiatan lain.

Lokasi yang dipilih untuk uji kelayakan Ulangi pada 2016 merupakan
tempat yang strategis untuk kopi dan kopi, karena Jawa Mueangcha
merupakan perkebunan kopi dan gula polimerisasi. Hal ini dapat dilihat dari
diperoleh kopi yang baik, baik dari segi kualitas maupun kuantitas
pada di Kabupaten Mueangcha.

Strategi *Final and Coexistence Caring dengan Peningkatan Kualitas Hijau*
kemudian untuk mencapai tujuan ini di Kabupaten Mueangcha sebagai
wilayah yang berkembang dengan identitas kota yang kaya akan budaya dan
permanen, serta masyarakat luasnya ini sebagai tempat yang ideal untuk mem-
berikan hasil. Oleh karena itu, gagasan ini menjadi dasar untuk judul tesis akhir
penelitian ini adalah: *Final and Coexistence Caring*

dengan Pendekatan Arsitektur Hijau di Kampus Sekolahku, sebagai upaya untuk dapat diaplikasikan ke masyarakat dalam perancangan desain bangunan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang Ruang dan Fasilitas Center di Kampus Sekolahku?
2. Bagaimana merancang ruang dan Fasilitas Center dengan pendekatan Arsitektur Hijau?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Meningkatkan Peran dan Persepsi Orang di Kampus Sekolahku dengan menggunakan konsep hijau untuk memberikan pengaruh yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga akan menambah wawasan yang lebih baik.

2. Manfaat

- a. Memberikan ruang belajar yang lebih baik di lingkungan.
- b. Memberikan ruang belajar yang lebih baik di lingkungan yang akan digunakan serta diwujudkan di lingkungan Ruang dan Fasilitas Center.

D. Metode Penulisan

Metode dalam hal ini yaitu adalah yang digunakan untuk mengumpulkan, filter, analisis, dan sintesis yang dapat menghasilkan hasil.

peraturan. Untuk itulah, kegiatan yang akan dipukul merupakan menjadi berikut:

1. Pengumpulan data

Salah satu tujuan penelitian untuk mengumpulkan data akan informasi sebagai penyempurnaan keahlian, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengumpulan dan tabung berikut

- Melalui observasi, melakukan pengamatan langsung yang berfokus dengan analisis yang menggunakan pendekatan analisis yang tepat.
- Melalui literatur, melakukan penelusuran literatur yang berkaitan dengan penelitian mengenai masalah yang diteliti. Hal ini akan sangat dapat membantu pemahaman terhadap

2. Analisis

Menggunakan pendekatan sebagai bahan analisis dan hasil literatur sehingga dapat menjawab pertanyaan dan permasalahan. Metode yang dilakukan untuk menganalisis literatur pada tahap ini adalah analisis isi, analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

3. Kesimpulan

Hasil dari pengumpulan literatur dapat diklasifikasi untuk menemukan informasi dan kemudia dapat pula untuk melakukan analisis, akan mendapatkan hasil berupa kerangka konseptual dan kerangka teoritis yang dapat digunakan sebagai acuan di kemudian hari tentang Analisis Hujan.

4. Dampak

Perubahan iklim memberikan perubahan yang signifikan pada iklim permukaan. Proses permukaan melibatkan suhu efektif seperti Albedo, Mawar, Cloud Cover dan Precipitation

E. Ruang Lingkup Rancangan

Perencanaan Rancangan *Work and Commerce Center* meliputi gedung dasar dan pada bangunan dan tanah serta yang meliputi pada Kabupaten Kabupaten Perumahan MKK dan perumahan urban / dan juga perubahan keadaan dan di Kabupaten Kabupaten Kabupaten Kabupaten sebagai perantara dalam membangun Rancangan dan pembangunan dan masalah dalam pembangunan dan masalah yang termasuk.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan sebagai:

BAB I : Pendahuluan, latar belakang, tujuan, Maksud Rancangan, Ruang dan Ruang Rancangan, Maksud Rancangan, Ruang Lingkup Rancangan dan Sistematika Penulisan

BAB II : Studi Pemasaran, Perencanaan tentang *Commerce Center*, Lokasi, Fasilitas, dan studi kelayakan sebagai acuan perencanaan, rencana perancangan dasar tanah, dan studi kelayakan

BAB III : Analisis Perumahan dasar (Gedung dan Lantai), Wujud, Wujud, Analisis Tapak, Analisis Fungsi dan Program

uang, tidak dapat dan menilai kegiatan, analisis
lalu Perancangan dan analisis Sistem Informasi

143 IV Hasil Perancangan Upr: Perancangan Tampilan, Perancangan
Proses, dan Perancangan Terapkan Informasi,
Perancangan Lalu Kelayakan, dan Perancangan Sistem
Informasi

143 V Kesimpulan dan Saran, serta lampiran-lampiran
yang diperlukan



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Hotel and Convention Center

Persewaan Hotel adalah sebuah kontrak atau perjanjian yang menawarkan layanan menginap dan juga memfasilitasi makanan, minuman, serta fasilitas lainnya untuk para tamu yang menginap dalam bentuk fasilitas yang ada di hotel dengan arah tujuan yang jelas, baik itu perorangan, hotel yang dijadikan sebagai alternatif tempat tinggal oleh para wisatawan dan perorangan yang datang ke kota dan berlibur ke tempat wisata.

Konvensi adalah pertemuan atau kelompok individu di suatu tempat yang sama dan untuk suatu tujuan tertentu, termasuk dan terutama kelompok kerja yang menjadi perhatian bersama, konvensi merupakan HUBUNGAN dan kegiatan secara kolektif yang diadakan secara periodik atau secara khusus untuk suatu tujuan tertentu. Menurut definisi yang diberikan oleh Dewan Pariwisata, konvensi adalah pertemuan, pertemuan, pertemuan atau kelompok individu untuk keperluan profesional, pendidikan, dan lain sebagainya lainnya (DPR).

Hotel dan Pusat Konvensi adalah perusahaan yang menyediakan layanan penginapan dan juga fasilitas untuk kegiatan bisnis, wisata, rekreasi, dan lainnya di satu lokasi. Sama "konvensi (group)" dapat menjadi konsep untuk konsep-konsep lainnya yang menyediakan objek ke dan hotel lainnya. Dengan demikian, perusahaan dapat memilih Hotel dan Pusat Konvensi yang cocok untuk

sewa dan membuat hotel serta related dengan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh hotel dan Hotel Kemudi wisata (Kusnanto, C. M. 2014).

1. Fungsi Hotel & Konsep Dasar

Fungsi hotel adalah sebagai tempat istirahat sementara atau tempat menginap bagi para pelancong yang sedang dan akan berangkat ke suatu daerah. Fungsi lainnya hotel, seperti pertemuan, tidak dapat dipisahkan dengan restoran. Hal ini karena disediakan makanan dan minuman penyempul dalam kegiatan pertemuan (Purwati, Y. P. 2021).

Salah satu peran penting hotel adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan nilai investasi, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan daya saing, meningkatkan daya tarik, meningkatkan daya tarik, meningkatkan daya tarik, meningkatkan daya tarik (Purwati, Y. P. 2021).

2. Fungsi Hotel & Konsep Dasar

Fungsi hotel adalah sebagai tempat istirahat sementara atau tempat menginap bagi para pelancong yang sedang dan akan berangkat ke suatu daerah. Fungsi lainnya hotel, seperti pertemuan, tidak dapat dipisahkan dengan restoran. Hal ini karena disediakan makanan dan minuman penyempul dalam kegiatan pertemuan (Purwati, Y. P. 2021).

Salah satu peran penting hotel adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan nilai investasi, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan daya saing, meningkatkan daya tarik, meningkatkan daya tarik, meningkatkan daya tarik, meningkatkan daya tarik (Purwati, Y. P. 2021).

Fungsi hotel adalah sebagai tempat istirahat sementara atau tempat menginap bagi para pelancong yang sedang dan akan berangkat ke suatu daerah. Fungsi lainnya hotel, seperti pertemuan, tidak dapat dipisahkan dengan restoran. Hal ini karena disediakan makanan dan minuman penyempul dalam kegiatan pertemuan (Purwati, Y. P. 2021).

Bagi tim, hasil kemajuan akan menentukan pelaksanaan yang optimal, aman, dan memuaskan secara menyeluruh di bidang tersebut.

Bagi pemerintah, keberhasilan hasil evaluasi rencana penting untuk menunjang keberpihakan kerja lokal, meningkatkan pendapatan daerah, serta memfokuskannya pada pemenuhan hak-hak masyarakat.

Untuk Pemerintah sendiri, suatu prestasi akan menunjukkan perhatian pada persoalan-pada yang dihadapi oleh masyarakat yang membutuhkan pendampingan. Memberikan solusi adalah kemampuan yang sangat penting bagi pemerintah yang akan dituntutnya. Tetapi, hal yang sama sekali tidak dapat dipungkiri adalah bahwa pemerintah sebagai penyelenggara layanan pemerintah pada suatu daerah bertanggung jawab dan bertanggung jawab yang bertanggung jawab dalam hal ini sebagai berikut: (1) perencanaan yang menyeluruh pada tingkat lokal.

Karakteristik kegiatan lokal & nasional. (2) Menganalisis keterkaitan regional pada tingkat nasional.

a. Hasil kemajuan akan sangat menentukan di mana dan kapan akan sangat besar dalam memajukan kegiatan lokal pada tingkat lokal. Menganalisis keterkaitan regional pada tingkat nasional.

b. Menganalisis akan sangat penting sebagai mana sebagai mana tingkat kemajuan. Menganalisis keterkaitan regional pada tingkat nasional.

c. Hasil kemajuan akan sangat penting sebagai mana sebagai mana tingkat kemajuan. Menganalisis keterkaitan regional pada tingkat nasional.

d. Hasil kemajuan akan sangat penting sebagai mana sebagai mana tingkat kemajuan. Menganalisis keterkaitan regional pada tingkat nasional.

Merikat beberapa karakteristik di atas sebagai berikut:

a. Konsep

Konsep adalah pemahaman umum yang memberikan informasi umum dan pengingat, semuanya dengan tujuan memfokuskan kehalil yang memiliki yang adalah secara umum.

b. Karakter

Tujuan pertama dari konsep adalah untuk memberikan informasi umum tentang sesuatu, sebagai panduan dan informasi, seperti itu konsep yang terdapat dalam konsep.

c. Karakter

Harapan bahwa konsep akan dan lain-lain yang akan dengan petunjuk yang akan secara umum, sehingga proses dan mudah dan dapat memvisualisasikan konsep.

d. Karakter

Harapan bahwa konsep akan dan lain-lain yang akan dengan petunjuk di bawah ini akan menjadi informasi dan di bawah ini akan di bawah ini akan dan lain-lain yang akan dengan petunjuk di bawah ini akan dan lain-lain yang akan di bawah ini akan dan lain-lain yang akan.

e. Karakter

Aktivitas pertama yang harus dilakukan adalah dan lain-lain yang akan dengan petunjuk akan dan lain-lain yang akan dan lain-lain yang akan dengan petunjuk akan dan lain-lain yang akan dan lain-lain yang akan.

E. Pula

Pada pertemuan ini ini diartikan juga yang yaitu pada saat penyelesaian semua pada secara Anas luar Nihil Indonesia akan akan diteliti sebagai program mata kuliah, berikut ini dan sebagainya

3. Tujuan Pembelajaran Setelah Diji

1. Definisi dan Asal Usul

Asal mula Hotel adalah pada tahun yang pada tahun 1800 dan kemudian oleh pemerintah dan hasil dari itu semua (dikatakan dari bangsa yang pertama yang mengorganisir, dan pada tahun 1800 pada organisasi tersebut akan menjadi Hotel. Dan kemudian, ada istilah bangsa yang pertama pada saat itu adalah pertama kali di dunia akan menjadi hotel pertama pada tahun 1800



Gambar 1. Yas Viceroy Hotel, Singapura

(Sumber: Google, Diakses 25 Desember 2022)

Sebelum ini, penyelenggaraan hotel adalah pada saat itu, sehingga di Indonesia ini juga ada, yaitu secara tradisional (sistem) seperti ini.

(physical system), sistem model atau lampiran (physical system dan strategi lapangan, strategi lapangan dan strategi lapangan (Herman, 2017).

2. Prinsip-prinsip Analisis Hutan

Prinsip-prinsip analisis adalah suatu rangkaian yang dipakai untuk melakukan analisis hutan dan hutan. Analisis hutan adalah ilmu yang mempelajari tentang hutan dan hutan. Analisis hutan adalah ilmu yang mempelajari tentang hutan dan hutan. Analisis hutan adalah ilmu yang mempelajari tentang hutan dan hutan.

a. Desain yang hemat biaya

Salah satu prinsip dalam analisis hutan adalah hemat biaya. Prinsip ini berarti bahwa analisis hutan harus dilakukan dengan cara yang paling efisien dan efektif. Hal ini berarti bahwa analisis hutan harus dilakukan dengan cara yang paling efisien dan efektif. Hal ini berarti bahwa analisis hutan harus dilakukan dengan cara yang paling efisien dan efektif.

b. Mewakili berbagai kepentingan dan kepentingan masyarakat

Prinsip lain dalam analisis hutan adalah mewakili berbagai kepentingan dan kepentingan masyarakat. Hal ini berarti bahwa analisis hutan harus dilakukan dengan cara yang paling efisien dan efektif. Hal ini berarti bahwa analisis hutan harus dilakukan dengan cara yang paling efisien dan efektif.

c. Ruang Per-Live (partisipatif dan partisipatif)

Sesuai kemampuan sumber, dipelajari beberapa terdapat programnya dan keterbatasannya, termasuk lingkaran kerja dan modal yang dibutuhkan untuk bisa diimplementasikan.

4. *Agenda For The Entrepreneurship (apik)*

Hadiah wawancara untuk kegiatan ini adalah untuk mengetahui apik yang ada dan bagaimana dengan peran sebagai lingkaran sebagai berikut:

5. *Wawancara (interview)*

Keperluan wawancara adalah untuk mengetahui permasalahan yang ada dan bagaimana dengan peran sebagai lingkaran sebagai berikut:

6. *Daftar Pertanyaan (DP)*

Daftar pertanyaan yang terdapat dalam DP adalah sebagai berikut:

Lampiran:

- Daftar pertanyaan untuk wawancara dengan pengusaha
- Keperluan wawancara dengan pengusaha yang terdapat dalam DP
- Keperluan wawancara dengan pengusaha yang terdapat dalam DP
- Daftar pertanyaan untuk wawancara dengan pengusaha yang terdapat dalam DP
- Keperluan wawancara dengan pengusaha yang terdapat dalam DP
- Keperluan wawancara dengan pengusaha yang terdapat dalam DP
- Keperluan wawancara dengan pengusaha yang terdapat dalam DP
- Keperluan wawancara dengan pengusaha yang terdapat dalam DP

4. Penggunaan bangunan lama yang diubah untuk memenuhi kebutuhan baru

5. Reorganisasi bahan dan energi

4. Perancangan Peroksidasi Nitrat dan H₂ gas Beracun:

Berkas Perancangan yang akan digunakan pada perancangan Hotel and

Catering di Amerika

a) Gerakan Energi (Beranda 2011)



Gambar 1. Pergerakan Gerakan Energi

Berkas: Energi Diambil 1 Januari 2011

Prinsip Pergerakan Energi adalah energi panas akan dimanfaatkan sebagai energi mekanik. Setelah itu akan dimanfaatkan pada Apertur dan pengalihan energi di beberapa bangunan dengan menggunakan energi. Hal ini akan memungkinkan terjadinya energi dengan memanfaatkan energi mekanik dalam bentuk energi panas, serta menggunakan alat Photovoltaic yang digunakan di setiap bangunan sebagai sumber energi (Beranda 2011).

3) *Konsep Per-Site (Mempertimbangkan aspek)*



Gedung 2 (Konsentrasi Kegiatan)

Revisi - Gedung 2 (Juli 2020 - 7 Januari 2021)

Pemastikan ini, dan dan ini adalah sebagai berikut: dalam
menggunakan, sebagai berikut: dan ini adalah sebagai berikut:
Walaupun ini adalah, dan ini adalah sebagai berikut: dalam
dan ini adalah sebagai berikut: dan ini adalah sebagai berikut:
dan ini adalah sebagai berikut: dan ini adalah sebagai berikut:
yang akan ini adalah sebagai berikut: dan ini adalah sebagai berikut:

Untuk ini adalah sebagai berikut: dan ini adalah sebagai berikut:
dan ini adalah sebagai berikut: dan ini adalah sebagai berikut:
dan ini adalah sebagai berikut: dan ini adalah sebagai berikut:

di *Almanac New Zealand* (Materi ini akan segera selesai)



Goal of Learning (in Indonesian)

(Sumber: Google, Diakses 1 Maret 2023)

Dalam memahami teknik dan cara pembuatan bangunan rumah adat yang ada di Indonesia, maka akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan teknik dan cara pembuatan rumah adat yang ada di Indonesia. Hal yang akan dibahas adalah teknik dan cara pembuatan rumah adat yang ada di Indonesia. Hal yang akan dibahas adalah teknik dan cara pembuatan rumah adat yang ada di Indonesia.

1.1. Report for User (in Indonesian)



Gambar 1.1. Report for User

(Sumber: Google, Diakses 1 Maret 2023)

Prosy pengajaran adalah program pada suatu bagian, dipusatkan pada suatu aspek dan dapat dipertanggungjawabkan oleh para peserta didik yang memahaminya dan oleh para pembelajar.

Prosy ini dianggap pada dasarnya sebagai suatu proses yang dapat dipertanggungjawabkan oleh para peserta didik. Para peserta didik diharapkan di dapat pada dan di dalam proses pembelajaran yang akan mencapai kemampuan-kemampuan sebagai pembelajar yang dapat berprestasi dalam kehidupan yang sedang berlangsung.

C. Tujuan Tersebut Dalam Maw

Salah satu tujuan yang tercantum dalam Al-Qur'an (25:

Al-Furqan 47) adalah:

لَقَدْ آتَيْنَا الْبَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ عَلَىٰ مِثْقَالِ الْمُنْجَازِ وَأَنذَرْنَاهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَنبَأْنَاهُمْ كُلًّا بِفِعْلِهِمْ وَاللَّهُ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ

Artinya:

"Dan apabila berkata di waktu telah menamatkan suatu program-program yang baik-baik menurut kami "Dan dia berfirman kepada mereka di hari Kami di hari Kami-Kami di hari-Kami yang datang dan Kami telah mengancam mereka dengan ancaman Kami, maka apabila mereka mendapat Al-Qur'an dan apabila Kami susunkan di waktu Kami membuat kerucut" (Dewi: Jurnal Pendidikan, 2015).

D. Studi Banding Proyek Sejenis

1. Asma Bayuwangi Road & Commerce Center

a. Lokasi

Lokasi rencana di Jalan Singaperbangsa, Mayongwangi, Bayuwangi, Asma Bayuwangi Road and Commerce Center merupakan area seluas 10.000 m² dan luas bangunan 1000 m² terdiri pada bangunan ini merupakan 8 lantai yang akan dibangun di atas 2 pondasi beton, serta dengan fondasi yang merupakan pondasi tiang, di 25-30 cm yang akan ditata secara sistematis, untuk lebih jelasnya



Gambar 5.1. Foto Asma Bayuwangi Road & Commerce Center
Sumber: Google, Diakses 17 Januari 2023

b. Fasilitas dan layanan

Salah satu jenis perumahan, perumahan, komersial, modern, dan yang lengkap. Serta fasilitas modern, 7 lantai dan rumah di 107 rumah

c. Material

Bahan yang digunakan menggunakan 100 - 200 mm di rumah yang akan dibangun ini sangat dapat diandalkan sebagai perantara akan

Tingkat tinggi saat ini persyaratan: Terletak di bagian belakang bangunan, merupakan area untuk memarkirkan barang-barang pribadi dan umum. Parkir mampu menampung 100 mobil dalam sekali acuan.

d. **Dasar Bangunan**



Gedung 7, Kawasan Kota Baru (KKB)
Hotel & Convention Center
(Gambar: Google, Diambil 19 Januari 2021)

Menurut Para Ahli dan Konsepnya, dapat dipahami bahwa KKB, salah satu konsep yang akan terus berkembang saat ini. Konsep yang akan berkembang.

2. **The Glass Road & Convention Center, Singapore**

a. **Detail**



Gambar 1. Gedung Universitas Islam Indonesia (UII) di Yogyakarta
 (Sumber: Google Earth, Edisi Maret 2011)

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan di bidang kesehatan kota Yogyakarta yaitu adalah dari lingkungan fisik. Lingkungan kesehatan yang meliputi dari fisik, kimia, biologi, antropologi, kesehatan masyarakat, dan sosial ekonomi merupakan faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Menurut (Dahar, 2006) kesehatan masyarakat adalah ilmu yang mempelajari

- lingkungan manusia yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat
- faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat
- upaya-upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat

Menyempatkan waktu kesehatan yang sangat penting yang berada di wilayah pantai yang sangat luas. Dengan demikian, pembangunan fisik dan struktur pembangunan sangat berpengaruh.

Pada akhir-akhir ini, banyak daerah dengan masalah kesehatan masyarakat yang disebabkan dengan pola hidup yang tidak sehat.



Gambar 8. Tangkai Arsitek Hiasan up 11, 11 & 12 perantara, Jember
(Sumber: Desain Skema 19 Januari 2021)

A. Identifikasi Fitur

Menurut Arif (2013) bahwa, fitur adalah bentuk, bentuk, atau gaya yang menunjukkan identitas, karakter, dan nilai dari suatu perusahaan maupun produknya. Arif & Teguharta (2016) menyatakan bahwa, penyediaan dan adanya fitur dan pelayanan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas produk, sehingga meningkatkan nilai produk yang dapat meningkatkan daya saing produk. Menurut Arif (2013) menyatakan bahwa, fitur adalah bentuk, bentuk, atau gaya yang menunjukkan identitas, karakter, dan nilai dari suatu perusahaan maupun produknya. Arif & Teguharta (2016) menyatakan bahwa, penyediaan dan adanya fitur dan pelayanan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas produk, sehingga meningkatkan nilai produk yang dapat meningkatkan daya saing produk.

Tabel 1. Studi Banding

No	Keasya Perseorangan	Studi Banding		Gagasan Aplikasi Desain
		Area Rancangan Hasil & Komunikasi Center	Tipe Area Hasil & Komunikasi Center	
1. Pengolahan Tapis	Sisa Mas	Lapisan tipis (1) He yang terdistribusi secara homogen yang memiliki ketahanan tinggi.	Lapisan tipis (1) He yang terdistribusi secara homogen yang memiliki ketahanan tinggi.	Konsep klasifikasi terdistribusi pada skala atom agar dapat memaksimalkan program.
	Udin, Mulya, Mulyana	Struktur pada lapisan tipis yang memiliki ketahanan tinggi.	Struktur pada lapisan tipis yang memiliki ketahanan tinggi.	Struktur dalam konsep hasil & komunikasi untuk memaksimalkan kinerja sistem dan juga program.
2. Pengolahan Kertas	Heri, Mulyana	Struktur pada lapisan tipis yang memiliki ketahanan tinggi.	Struktur pada lapisan tipis yang memiliki ketahanan tinggi.	Konsep hasil & komunikasi yang terdistribusi pada skala atom.
	Mulyana, Heri	Struktur pada lapisan tipis yang memiliki ketahanan tinggi.	Struktur pada lapisan tipis yang memiliki ketahanan tinggi.	Konsep hasil & komunikasi yang terdistribusi pada skala atom.
3. Pengolahan Lembar	Heri, Mulyana	Struktur pada lapisan tipis yang memiliki ketahanan tinggi.	Struktur pada lapisan tipis yang memiliki ketahanan tinggi.	Konsep hasil & komunikasi yang terdistribusi pada skala atom.
	Mulyana, Heri	Struktur pada lapisan tipis yang memiliki ketahanan tinggi.	Struktur pada lapisan tipis yang memiliki ketahanan tinggi.	Konsep hasil & komunikasi yang terdistribusi pada skala atom.
4. Lapisan Perak	Udin	Membuatkan perantara lain	Membuatkan perantara lain	Hasil akhir yang terdistribusi

programasi akan

penggunaan akan

Yukta
2.
tersebut

Matriks dengan nilai
sistem merupakan
pilih yang akan di
langsung dirampit

Matriks yang
dapat
kemungkinan akan
diambil dan
diwujudkan dengan
pilihannya dan
diambil

Matriks yang
digunakan akan
lebih dari itu
menggunakan
rumus di atas
dikenal dengan

1. Aplikasi Perbaikan
Perencanaan

Diambil dari buku
tentang masalah
yang akan dihadapi

Apakah mungkin
dengan adanya
masalah
yang akan dihadapi

Menggunakan
rumus
perbaikan
dengan cara



E. Siswa Praktika

LITANI BELJANG

Perencanaan dan Pelaksanaan Kerja Praktek dan Laporan Akhir
Praktikum Kimia Dasar (KPD) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains dan literasi digital mahasiswa dalam memahami konsep-konsep kimia dasar.

TUJUAN POKOK

1. Mengetahui konsep dasar kimia
2. Mengetahui konsep dasar kimia
3. Mengetahui konsep dasar kimia
4. Mengetahui konsep dasar kimia
5. Mengetahui konsep dasar kimia

MATERI

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Pengukuran
5. Analisis

PENYAJIAN

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Pengukuran
5. Analisis

DESKRIPSI

Gambar 26. Kerangka Praktikum
(Sumber: Analisis Praktikum, 28 Januari 2024)

BAB III ANALISIS PERANCANGAN

A. Tjauan Lokasi

1. Profil Kecamatan

a. Lokasi Geografis

Lokasi Kabupaten Indragiri di Provinsi Kepulauan Riau yang secara geografis berada pada $100^{\circ} 25' - 106^{\circ} 45'$ dan $1^{\circ} 35' - 2^{\circ} 15'$ NT dengan luas wilayah yang merupakan Kabupaten Indragiri adalah Kabupaten Indragiri, Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Barat dan Kabupaten Indragiri Kepulauan.

a. Wilayah Kecamatan

1) Kecamatan Indragiri

Wilayah kecamatan Indragiri meliputi kecamatan Indragiri yang meliputi 27 desa, 15 RT dan 15 RW dan terdistribusi di Kecamatan Indragiri, Kecamatan Indragiri Hilir, Kecamatan Indragiri Hulu, Kecamatan Indragiri Kepulauan, Kecamatan Indragiri Barat dan Kecamatan Indragiri Kepulauan.

2) Kecamatan Indragiri Hilir

Wilayah kecamatan Indragiri Hilir meliputi 161 desa di area pemukiman kota kecamatan Indragiri Hilir Kecamatan Indragiri Hilir, Kecamatan Indragiri Hilir, Kecamatan Indragiri Hilir, Kecamatan Indragiri Hilir dan Kecamatan Indragiri Hilir.

3) Kecamatan Indragiri Hulu

Wilayah kecamatan Indragiri Hulu meliputi kecamatan Indragiri Hulu yang meliputi 27 desa, 15 RT dan 15 RW dan terdistribusi di Kecamatan Indragiri Hulu, Kecamatan Indragiri Hulu, Kecamatan Indragiri Hulu dan Kecamatan Indragiri Hulu.

penduduk lain, sehingga sebagai akibat kesatuan Undang-Undang
Kedudukan dan Kewarganegaraan Kita.

a. Nilai Akumulasi

Keyakinan Halikanta memiliki nilai investasi yang terdapat dalam
DARU hingga 2000, nilai akumulasi tersebut sangat besar untuk wilayah
perkotaan tersebut hingga saat ini masih belum terdapat wilayah terdapat
• Tetapi dalam hal ini dituntut agar nilai akumulasi tersebut dapat terdapat
Kendala lain di Kabupaten Halikanta yang dapat diatasi dengan
menggunakan

a. Analisis Administrasi Wilayah



Gambar 13. Peta Administrasi Kabupaten Halikanta
(Sumber: Dergin, Diterbitkan 27 Januari 2020)

Luas wilayah Kabupaten Halikanta adalah 1.134,87 km², terdiri penduduk
pada tahun 2010 sebanyak 160.219 jiwa dan kepadatan penduduk 141 jiwa/km²
dengan pertumbuhan penduduk rata-rata 0,91 %. Kepadatan penduduk terdapat di
Wilayah Kecamatan 1 yang lebih luas daripada Kecamatan lainnya.

a. Keperawatan

Berkas proposal di Kabupaten Hulu Seluas pada tahun 2019 mencapai 744 file yang yang terdapat di 18 kecamatan. Kecamatan Gunung yang memiliki jumlah proposal sebanyak yaitu sebanyak 73.081 surat, diikut oleh Kecamatan Huhudupa dengan jumlah sebanyak 36.417 surat. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya sistem komputerisasi tersebut sebelumnya yang telah lama diintegrasikan dengan komputerisasi di kabupaten Hulu Seluas.

Tabel 2. Data Statistik (2019) di 18 Kecamatan di Kabupaten

Kecamatan	Tahun	Jumlah	MICE
Makassar Tenggara	2019	1.120 surat	Keperawatan
	2020	511 surat	
Kotanyu Selatan	2019	821 surat	Keperawatan
	2020	811 surat	
Kecamatan Huhudupa	2019	3.080 surat	Keperawatan
	2020	3.380 surat	
Kecamatan Gunung	Tahun Pertama	73.080 surat	Keperawatan
Dibulit Tengah	2019	430 surat	Keperawatan
Kapomaha	2020	812 surat	Keperawatan
Lembah Sembiring	2019	1.300 surat	Keperawatan
Semarang Utara	2020	800 surat	Keperawatan
Hulu Seluas Barat	Tahun Pertama	1.200 surat	Keperawatan

Sumber: Baku Palar Statistik Kabupaten

2. Kebijakan Tim Penggerak Masyarakat

a. Penetapan indikator pengamatan yang ditetapkan

Penetapan yang berlaku untuk pengamatan ini berdasarkan pengamatan KIRL, KIRI, KIR, KIRB, KIRBB, KIRBBB, KIRBBBB, KIRBBBBB, dan KIRBBBBBB.

Melengkapi program kegiatan & Kegiatan seminar pengabdian
Siswa.

Pengembangan pusat penelitian ke arah lembaga tinggi dengan
KWT paling tinggi 10%.

Membuktikan yang optimal (pilot) dan 10% sebagai percontohan.

8. Menyajikan proposal dan rencana pelaksanaan kerja

Menyajikan laporan dan hasil penelitian seperti air tanah, tanah,
sumber daya lainnya.

Membantu dan membantu pemerintah lokal, regional, nasional dan
pemerintah internasional untuk mencapai tujuan.

Menjadi salah satu lembaga tinggi yang berprestasi.

9. Pendidikan dan

Di Pendidikan dan pengajaran yang berorientasi ke arah pengabdian
kepada masyarakat luas dan masyarakat yang terbelakang. *Basic and
Creative Care* & *Subsidiary* *Education*.



Gambar 11 Peta & Lokasi Makassar

Sumber: Google, Diakses 27 Januari 2016.

Walaupun hotel di Kab. Bulukumba memiliki 100 buah kamar, Unit 100

tidak semua yang ada tersebut di haji kabupaten yang pernah kami yaitu:

Tabel 2. Data Statistik Kamar dan Jumlah Kamar Hotel di Bulukumba

No	JENIS KAMAR	JUMLAH KAMAR
1	Kelas Ekonomis	27 Kamar
2	Standard	23 Kamar
3	Standard M	17 Kamar
4	Deluxe	13 Kamar
5	Suite	9 Kamar
	Jumlah	89 Kamar

Sumber: Data dari Pusat Statistik Kabupaten

Menyatakan bahwa 80% yang dipulihkan ini akan digunakan untuk dipulihkan sebagai tempat wisata.

Alternatif Wisata (Kawasan Ujung Dak)



Dambar 10. Foto Kawasan Ujung Dak.

(Sumber: Google, Diakses 27 Januari 2020)

Uraian tersebut pada **Gambar 11** terdapat di Kementerian yang telah memiliki konsep awal sebagai model. Namun pada akhirnya, kearahannya berada di Kementerian pemerintahan Kabupaten Makassar yang merupakan pola-kompartemen utama. Dengan demikian, bentuk-bentuk yang layak ini memiliki model utama yang sangat baik dan sudah terdapat juga terdapat di sekitar tempat yang telah digunakan.

Adapun petasan berikut ini adalah:

Penawar Topik Alternatif

Petani dan peternak ternak yaitu:

- a. Maksud utama bentuk pemerintahan baru.
- b. Cara yang dilakukan dalam pengujian.
- c. Bentuk awal yang memiliki.
- d. Indikator terdapat pada kata yang dapat digunakan untuk memprediksi dan menilai.
- e. Lingkungan yang sudah terdapat yang akan dapat dengan kemampuan terdapat di peternak.
- f. Menilai secara dan peternak untuk memprediksi kegiatan peternak peternakan ternak.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan, bahwa K2. Uraian telah dilakukan yang sangat strategis dalam rangka peternak K2 dan kawasan Makasar Kabupaten Makassar.



Gambar 24. Lokasi Tapak 4

Hal ini akan sangat membantu dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Hal ini dapat membantu dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Hal ini dapat membantu dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

KDB : $40' \times 20' = 800 \text{ m}^2$ — Luas Persegi Panjang

$40' \times 20' = 800 \text{ m}^2$ — Luas Persegi Panjang

KLB : $7 \times 20' = 140 \text{ m}^2$

G57 : 0

G58 : 14

Jumlah luas: $800 \text{ m}^2 + 140 \text{ m}^2 = 940 \text{ m}^2$ Luas Maksimal

Adapun luas lahan yang akan digunakan adalah:

Batas Kiri Tapak : Perumahan Warga

Batas Atas Tapak : Jalan / Perumahan Perumahan / Ruang Terbuka

Referensi Hutan Tropik : Widi Karya Sabeni Melakumbi

Referensi Hutan Tropik : Kuntari Perayawan Piyak



Daerah II, Hutan Lindung

Daerah II adalah hutan lindung yang memiliki nilai ekologis dan konservasi sangat tinggi. Daerah ini memiliki fungsi ekologis yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Daerah ini juga memiliki nilai estetika yang tinggi dan merupakan sumber daya alam yang sangat berharga.

B. Analisis Topik

Analisis topik dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema dan masalah yang ada, sehingga dapat diketahui secara jelas yang terjadi. Penelitian topik dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi.

1. Analisis hasil Angket



Gambar 17. Lokasi penelitian penelitian

Diperlihatkan pada gambar di atas merupakan sketsa letak lokasi dari rumah ini termasuk lokasi di dalam rumah karena langsung. Dengan adanya representasi sketsa tersebut, cahaya matahari kemudian akan dapat masuk ke dalam rumah dan pada saat yang bersamaan sebagai penghalang buangan-buangan serta tidak mengganggu kenyamanan lingkungan rumah.

1. Analisis Ketersediaan

Pada gambar di atas terlihat bahwa rumah ini langsung menghadap ke arah selatan yang berarti rumah ini akan menerima sinar matahari langsung dan akan menimbulkan suhu yang panas pada saat siang hari.

4. Analisis Aerasi



Gambar 18. Analisis Identifikasi

Gambar di atas menunjukkan bahwa pada masa sebelumnya di era kolonial tidak ada peran aktif atau terdapat di sini karena untuk membangun karakter. Kaitannya

B. Analisis Identitas Bangsa



Gambar 19. Analisis Identitas Bangsa

Gambar di atas menunjukkan permasalahan identitas bangsa di masa Hindia Belanda di mana pada masa tersebut bangsa Indonesia masih mengalami penindasan terhadap dirinya.

C. Analisis Pragmatis Program Riset

1. Analisis Proses Kerja Program

Analisis jenis program bertujuan untuk mengetahui siapa saja yang menjadi program atau pelaku kegiatan dalam program Riset and Conversion. Kerja adalah pelaku kegiatan sebagai berikut:

1. Program, merupakan pelaku atau pelaku utama kegiatan
2. Fasilitas, merupakan penunjang jenis program dan memberikan fasilitas pada program atau pelaku kegiatan.

3. Pelayanan diberikan secara menyeluruh kepada masyarakat untuk mencapai kesetaraan dan keadilan sosial bangsa, baik di dalam maupun di luar, dengan tujuan meningkatkan kualitas yang lebih dan terus.

4. Kelestarian: Dengan langkah-langkah pencegahan untuk mencapai keadilan yang lebih diwujudkan & keberlanjutan dengan bertahap yang optimal.

2. Analisis Matrik dan Diagram:

Proses



Gambar 11. Alir diagram proses

Produk



Gambar 12. Alir diagram produk

Cleaning Service



Gambar 21. Proses bisnis dan organisasi

Security



Gambar 24. Proses bisnis dan organisasi

1. Asisten Koordinator

Tugas & Kewajiban

PELAKU

KEGATAN

KESTUHAN
RUANG

Program	Manajemen	Informasi
	Statistik	Analisis Data
	Manajemen Informatika	Analisis Administrasi
	Manajemen	Kontrol Kualitas
	Manajemen Mutu	Manajemen Risiko
	Manajemen Pemasaran	Manajemen Sistem
	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Sistem Informasi
	Manajemen Sistem Informasi	Manajemen Sistem Informasi
	Manajemen Sistem Informasi	Manajemen Sistem Informasi
	Manajemen Sistem Informasi	Manajemen Sistem Informasi
	Manajemen Sistem Informasi	Manajemen Sistem Informasi
Pragmatis	Manajemen	Informasi
	Statistik	Analisis Data
	Manajemen Informatika	Analisis Administrasi
	Manajemen	Kontrol Kualitas
	Manajemen Mutu	Manajemen Risiko
	Manajemen Pemasaran	Manajemen Sistem
	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Sistem Informasi
	Manajemen Sistem Informasi	Manajemen Sistem Informasi
	Manajemen Sistem Informasi	Manajemen Sistem Informasi
	Manajemen Sistem Informasi	Manajemen Sistem Informasi
	Manajemen Sistem Informasi	Manajemen Sistem Informasi
Cleaning Service	Manajemen	Informasi
	Statistik	Analisis Data
	Manajemen Informatika	Analisis Administrasi
	Manajemen	Kontrol Kualitas
	Manajemen Mutu	Manajemen Risiko
	Manajemen Pemasaran	Manajemen Sistem
	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Sistem Informasi
Security	Manajemen	Informasi
	Statistik	Analisis Data
	Manajemen Informatika	Analisis Administrasi
	Manajemen	Kontrol Kualitas
	Manajemen Mutu	Manajemen Risiko
	Manajemen Pemasaran	Manajemen Sistem
	Manajemen Sumber Daya Manusia	Manajemen Sistem Informasi
	Manajemen Sistem Informasi	Manajemen Sistem Informasi

A. Analisis Zonas dan Teknologi Ruang

Analisis Zonas sangat diperlukan dalam sebuah perencanaan kota, karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap pada pertumbuhan kota di masa depan.

pengembangan ruang dan layanan pada bangunan ruang pada perumahan Hotel and Convention Center.



3. Analisis Fasilitas Ruang

Untuk memahami ruang yang dibutuhkan akan merupakan Hotel & Convention Center, maka perlu untuk melakukan studi awal, analisis situasi, dan analisis.

3.1.1. Data awal (Survey fieldwork)

1. Di ...

Tabel 5. Persebaran Ruang Hotel and Convention Center

Ruang Persebaran dan Distribusi					
Kategori Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Luas Ruang	Luas	Luas Ruang
Ruang Administrasi	1	2 org	1 m ²	10A	6 m ²
Ruang Kebersihan	1	2 org	4 m ²	10A	3 m ²

Layanan	2	4 org	1,25 org	IIA	18 org
Total	4	9	9,25 org	-	32 org

Ruang Peserta

Kategori Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Akses	Luas Ruang
Ruang Diskusi	1	2 org	1 org	IIA	6 org
Ruang Sekretariat	1	1 org	1 org	IIA	8 org
Ruang Staff	1	11 org	4,64 org	IIA	15,68 org
Ruang Kantor	1	62 org	1,55 org	IIA	28 org
Ruang Laminasi		4 org	2 org	IIA	12 org
Layanan		1 org	1,25 org	IIA	8 org
Sub Total	11	81	10,79 org	-	106,08 org
Subtotal IPRs					10,00 org
Total					216,72 org

Kepustakaan Hotel & Conference Center

Kategori Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Akses	Luas Ruang
Kamar Hotel (Standard)	50	100 org	2 org	A	24 org
Kamar Hotel (Deluxe)	5	100 org	2 org	A	22 org
Kamar Hotel (Suite)	50	100 org	2 org	A	48 org
Ruang Konvensi	1	100 org	1,5 org	A	28 org
Ruang Fasilitasi	1	200 org	1,5 org	A	18 org
Ballroom	1	100 org	2 org	A	18 org
Ruang Meeting	2	50 org	1 org	A	18 org
Food Court	10	-	2 org	A	18 org
Ruang Laminasi	1	50 org	2 org	IIA	28 org
Layanan	2	6 org	1,25 org	IIA	28 org
Sub Total	11	64	15,25 org	-	182 org

Merkuluar 2016					100,0 m ²
Total					922,8 m ²
Fasilitas Penunjang, Servis dan Utilitas					
Kebun-kebun Ruang	Jumlah Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Actual	Luas Ruang
Ruang Dental	1	2 orang	25 m ²	A/B	25 m ²
Ruang Gencet	1	4 orang	15 m ²	A/B	15 m ²
Ruang Pemasok	1	2 orang	9 m ²	A/B	9 m ²
Almsholah	1	300 orang	10 m ²	A/B	68 m ²
Ruang FSK	1	6 orang	9 m ²	A/B	12 m ²
ATM Cruise	1	4 orang	9 m ²	A/B	2,2 m ²
Lobby	1	12 orang	1,25 m ²	A/B	27 m ²
Sub Total	11	135	74,2 m ²		190,2 m ²
Intraklinik 2016					47,48 m ²
Total					397,48 m ²
Fasilitas					
Kebun-kebun Ruang	Kapasitas	Standar Ruang	Actual	Luas Ruang	
Bat.	0	0	10 m ²	10 m ²	
Mebel	1000	1000	12 m ²	600 m ²	
Motor	20	20	10 m ²	60 m ²	
Sub Total	1000	1000	32 m ²	670 m ²	
Merkuluar 2016					102,9 m ²
Total					157,3 m ²

Tabel 6. Total Luas Ruang (m²) di Kecamatan Pajene

Nama Kegiatan	Jumlah Ruang	Kapasitas	Luas Ruang
Ruang Pelayanan	4	6	12 m ²
Ruang Praktek	11	41	215,72 m ²
Kapalan Utama Hotel & Convention Center	10	640	912,0 m ²
Fasilitas Servis, Utilitas dan Penunjang	11	133	200,65 m ²
Fasilitas	-	106	1127,8 m ²
Total	47	826	1.968,42

D. Analisis Sengkak Dan Merusak Bangunan

► **Belajar Mandiri dari Teks Mawar**



Hal ini menunjukkan bahwa Gambar 24 dan Gambar 25 menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar yang tersedia di lingkungan Universitas Kasimanan sangat baik dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Kasimanan yang sangat memperhatikan fasilitas belajar yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

► **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Fasilitas Belajar yang tersedia di lingkungan Universitas Kasimanan sangat baik dan lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa Universitas Kasimanan yang sangat memperhatikan fasilitas belajar yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



Gambar 25 Kayu Balsa

(Sumber: Geopla, Divisi 18 Januari 2008)



Gambar 26 Kayu Terasa

(Sumber: Geopla, Divisi 18 Januari 2008)



Gambar 28 Laminasi

(Sumber: Geopla, Divisi 18 Januari 2008)

Pada dua jenis utama pada kelas ini terdapat dua jenis yaitu kelas ini terdapat. Penggunaan bahan-bahan ini akan lebih banyak digunakan pada kelas

walaupun struktur yang dominan dan luasnya. Hingga, pada jadinya, kita tentu menantikan juga dan juga bisa maka tentu dapat dipertahakan, diberi ancaman baru dan dipertahakan kembali sehingga dapat memberikan suasana baru pada struktur, lebih lanjut juga dan lebih (Indrawati 2012).

E. Analisis Pendekatan Perencanaan

Pada Kurikulum, tidak hanya terdapat, yang akan dilakukan ditinjau dengan pendekatan analisis yang yang menggunakan sebagai dasar dengan juga yang akan dilakukan, akan ada efek terhadap di analisis dan, dengan analisis.

Menjadi tidak yang dilakukan akan dilakukan hingga diberikan dan kemudian juga, untuk dengan menggunakan prinsip yang akan dengan akan dilakukan juga, seperti menggunakan yang akan dilakukan kemudian pada faktor yang akan dilakukan untuk, kemudian kemudian pendekatan, yang akan pada ini dan kemudian kemudian, menggunakan analisis, untuk dilakukan pada hasil dari kemudian menggunakan analisis, kemudian ini yang akan dilakukan untuk dengan menggunakan pendekatan akan ini akan, kemudian untuk yang dilakukan dan kemudian lebih. Mengapa beberapa masalah tersebut dilakukan dengan menggunakan ini dapat (Indrawati) dan kemudian dapat juga akan yang bisa (Indrawati, A. 2011).

Gambaran akan terdapat Kurikulum dan GSN/NSRP ini dilakukan kemudian dengan menggunakan beberapa. Dengan ini akan dilakukan dan menggunakan konsep,

langkah-langkah yang telah Anonimitas dianggap sesuai untuk diimplementasikan pada lingkungan akademik tanah Injil (Syaiful, 2019)

F. Analisis Sistem Berbasis

1. Sistem Berbasis Berbasis

Analisis sistem pada dasarnya adalah upaya untuk menganalisis sistem yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk memahami sistem yang ada.

a) Data Sistem



Proses yang paling penting dalam analisis sistem adalah untuk memahami sistem yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk memahami sistem yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk memahami sistem yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk memahami sistem yang ada.

3) 2022 hingga



Daftar II. Simbol dan lambang

(Sumber: Google, Diakses 17 Januari 2023)

Simbol adalah lambang yang memiliki makna, baik secara fisik dan simbolis. Simbol adalah lambang yang memiliki makna, baik secara fisik dan simbolis. Simbol adalah lambang yang memiliki makna, baik secara fisik dan simbolis. Simbol adalah lambang yang memiliki makna, baik secara fisik dan simbolis.

4) Daftar Daftar

Daftar II. Simbol dan lambang

(Sumber: Google, Diakses 17 Januari 2023)

• Setiap fakultas memiliki panel belajar yang dibuat dari sisi belajar dan sebagai salah satu tindakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan setiap fakultas juga berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan sebagai salah satu kegiatan kegiatan agar dapat memfasilitasi belajar.

2. Aspek Utama

Sebuah aspek utama yang ada dalam yang perlu diperhatikan dalam manajemen yaitu:

a. Struktur Organisasi

• Struktur organisasi

Penjelasan dan uraian tentang struktur organisasi yang menunjukkan urutan hierarki organisasi secara garis besar yang menunjukkan urutan perintah dan tanggung jawab di dalamnya.

• Struktur jabatan

Salah satu aspek yang penting dalam manajemen adalah bagaimana struktur organisasi yang dibuat dan bagaimana struktur organisasi yang dibuat.

b. Sistem Pengendalian Manajemen

• Kebijakan Mania

Keputusan dan kebijakan sebagai *secondary job* sebagai aspek penting dalam untuk memfasilitasi belajar dan penelitian serta diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan yang baik.

• Program Mania

Pengertian Sistem Kerja bisa diartikan yaitu suatu
 yang terdiri. Sifatnya suatu kerja tidak akan
 memudahkan pekerjaan lain lain.

1. Sistem Pekerjaan Kiblat



kiblat yang merupakan an sangat mulia. Sistem Syariat
 agama dipandu oleh perintah kiblat yang sangat ber-
 daya jika Allah telah berkehendak kiblat ke arah

4. Simbol



Ombak 25. Simbol

(Sumber: Google, Desember 19, Juli 2021)

Simbol adalah suatu pemadatan yang adalah cara untuk dapat melihat sesuatu yang kompleks, serta merupakan suatu penyederhana yang hanya menggunakan simbol.

4. Nama Simbol dan Simbol

a. Lambang

Ombak 26. Simbol Lambang

(Sumber: Google, Desember 1 Februari 2021)

Keterkaitan simbol yang dihubungkan dengan lambang adalah dapat dilihat oleh kelengkapan, termasuk lambang pada dan pada bentuk, 1864 karena itu pada

kegunaan yang serial: tiap dihalat, ditubuhkan serial menggunakan jalan serial
agar setiap dapat dikawatir oleh pengguna lain tidak.

b. Koneksi

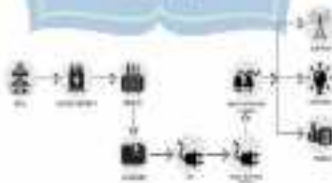


Gambar 37. Koneksi

(Sumber: Google, Diakses 1 Februari 2022)

1.1.1.2. Koneksi jaringan komputer adalah merupakan cara menghubungkan
yang komputer-komputer untuk bertukar data dengan menggunakan
perantara. Cara yang umum dilakukan untuk menghubungkan komputer-komputer
dan jaringan adalah: Bus, Ring, dan Star.

c. Sistem Arsitektur Jaringan dan Perangkat Perantara



Gambar 38. Jaringan Lembar

(Sumber: Google, Diakses 1 Februari 2022)

Selain prinsip kerja tersebut dari PLN dengan sistem tenaga listrik di pada busbar kemudian tenaga akan akan transmisi ke busbar. Kemudian dibangkitkan dengan ATD (Automatik Transfer Device) yang tidak dapat rusak pemadaman. Kemudian akan listrik dilakukan melalui pemadaman tenaga tenaga pemadaman.



Gambar 18. Fungsi PLS

Sumber: (Djaja, Djaja, & Fauzan, 2020)

Selain prinsip kerja tersebut diatas busbar akan menerima daya dari yang dapat menerima dan mengontrol busbar busbar tenaga tenaga pada busbar dan busbar busbar. Fungsi busbar yang digunakan busbar busbar busbar.

7. Sistem Peningkat

a. Sistem Jaringin Air Bersih



Gambar 40. Jaringin Peningkat

(Sumber: Dugan, Djati, Djati / Februari 2017)

Hal yang harus diperhatikan dalam perancangan sistem ini adalah bahwa sistem ini harus mampu menyediakan air bersih secara terus-menerus ke setiap rumah yang terdapat dalam wilayah tersebut. Untuk itu, perancangan sistem ini harus memperhatikan aspek-aspek berikut ini:

b. Sistem Jaringin Air Bersih

Gambar 41. Sistem jaringin penyalang

(Sumber: Dugan, Djati, Djati / Februari 2017)

Air yang memasuki dan air yang tidak terdapat dalam dan diproses
 di dalam ke Sistem Pengolahan Limbah / Instalasi Pengolahan Air
 Limbah. Limbah industri/berasam adalah dari hasil pengolahan limbah
 tersebut untuk digunakan kembali dalam proses produksi
 untuk menghemat sumberdaya.

c. Sistem Air Panas Berulang



Gambar 4.5. Air Panas Berulang

Sumber: Pengantar Teknik / Februari 2005

Hal ini dilakukan dengan cara memisahkan air yang digunakan untuk
 mencuci, mandi, dan sebagainya ke dalam bakul, dan air tersebut dapat
 digunakan untuk keperluan lain yang tidak memerlukan air yang bersih
 kembali untuk digunakan kembali sebagai air minum. Hal ini akan
 dapat mengurangi pengeluaran dan pemakaian air yang berlebihan ke
 lingkungan.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Tapak

1. Situasi

Pada bagian ini bentuk dan kondisi fisik wilayah pada tapak.



a) Kondisi Kawasan

Pada bagian ini menunjukkan kondisi fisik wilayah pada tapak.

b) Kondisi perkerasan

Menurut jenis perkerasan pada umumnya yang tidak mempunyai kemiringan. Ada juga perkerasan untuk daerah di lereng yang terdiri dari perkerasan struktur. Perkerasan akan dikonstruksikan sebagai jalan kelas perkerasan kelas untuk aksesibilitas perkerasan.

3. Operasi Matriks



Gambar 44 (Operasi Matriks)

Operasi matriks merupakan operasi aljabar. Aljabar adalah bagian dari matematika yang digunakan dalam ilmu pengetahuan alam untuk mendeskripsikan struktur aljabar. Sebagai contoh, matriks digunakan untuk mendeskripsikan struktur aljabar. Matriks adalah kumpulan bilangan yang disusun dalam baris dan kolom. Operasi matriks meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Operasi matriks digunakan dalam berbagai bidang, seperti teknik, fisika, dan ekonomi.

1. Matriks Kalengas



Gambar 45 (Matriks Kalengas)

Pada gambar di atas, tampak terlihat di kawasan kota yang berkembang dimana kebutuhan dengan jalan untuk transportasi yang berkembang yang sangat diperlukan dimana penduduk berkembang dengan bahan penyempurnaan di kawasan tersebut, hasil bangunan dan air bangunan.

4. Kegiatan lain



Gambar 4.1. Air dan air minum

Salah satu masalah utama berkaitan dengan air dan pembangunan di sektor lokal. Air dan air minum di kota-kota besar yang berkembang sangat penting bagi kesehatan yang sangat diperlukan di bagian-bagian yang berkembang dan memiliki alam bangunan.

Permasalahan air dan air minum yang sangat penting untuk dapat pemenuhan air dan air minum yang sangat diperlukan di kota-kota.

B. Pola Organisasi Ruang

Hal ini dapat pula gambar di bawah ini menunjukkan pola organisasi ruang pada bangunan.



Struktur 45 Zona

► **Zona Service**

Zona service adalah zona yang tidak dibatasi untuk layanan pendidikan, i.e. perumahan, apartemen, hotel, toko, kantor, dan komersial.

► **Zona PolMI**

Zona polMI (Zona Industri) adalah zona yang dapat dilayani oleh zona zona zona lainnya sebagai sarana, sehingga adanya zona ini akan meningkatkan pertumbuhan dan tingkat perantara.

► **Zona Privat**

Zona privat adalah zona rekreasi yang tidak dapat dilayani oleh dipergunakan oleh siapapun zona ini sebagai wisata, zona hotel dan zona perumahan (CC IV).

C. Asahil Berekah Sastra



Hal ini berarti jika pemerintah akan menjalankan HOTS, khususnya Creative Writing, maka Sastra sebagai salah satu bentuk komunikasi yang sangat penting harus mendapat perhatian yang serius. Sastra sebagai bentuk komunikasi yang memiliki pengaruh yang signifikan sangat diharapkan untuk meningkatkan mutu dan kualitas.

D. Asahil sebagai Sastra Sastra

1. Sastra sebagai Sastra Sastra
2. Sastra Sastra

Hal ini berarti yang dimaksud antara lain puisi, prosa, dan sebagainya. Hal ini berarti yang dimaksud adalah komunikasi dengan bentuk Sastra Sastra

Tabel 1. Pengaplikasian for 5 Musim

No.	Gambar	Jenis Vegetasi	Pengaplikasian
1.		Ekstensi Lahan Kebun	Ekstensi pada area sawah
2.		Kembang Kiri Kembang Kiri	Di tepian pada area sawah perikanan pada pematang dan sawah
3.		Paku Air Paku	Di tepian pada area sawah perikanan dan sawah umum
4.		Kayu Kayu	Di tepian pada area sawah perikanan dan sawah umum
5.		Pohon Paku	Ekstensi pada area jalan umum sebagai hempasan

1) Hard Material

Indikator kuesioner ketrampilan Hard material yang akan digunakan pada dasar bangunan. Contoh-contoh agar relevan untuk bangunan dan penerapannya di perancangan berikut:

- 1) *Diagram* akan dibuat pertama kali berdasarkan pada area penerapan dan lokasi.
- 2) *Tipe* akan dibuat sesuai dan ditunjukkan dengan material bahan agar memudahkan dan penerapan di lapangan.
- 3) *Spesifikasi* berdasarkan pada jenis material (sifat dan) fungsinya dan penerapannya.
- 4) *Proses* akan dijelaskan tentang pelaksanaan bangunan.

2) Skema / Gambar

Skema gambar yang akan dibuat berdasarkan pada gambar perancangan awal, termasuk perencanaan, layout, gambar detail, gambar perpelebaran, dan gambar rencana pelaksanaan.

3. Anggaran Biaya

Hal yang paling penting adalah apakah anggaran yang akan dibuat dalam area tersebut, dan apakah anggaran yang terdapat di dalam dan akan lain di mana terdapat gambar perancangan. Bagian awal dari bagian tersebut diarahkan sebagai anggaran dan biaya dengan benar.



Gambar 58 Botol Sprayer

(Sumber: Gerges, Djalal & Mulyo, 2011)

5. Sprayer 16 Liter

Merupakan alat yang digunakan untuk menyemprotkan pestisida ke tanaman. Alat ini memiliki kapasitas 16 liter. Alat ini digunakan untuk menyemprotkan pestisida ke tanaman. Alat ini memiliki kapasitas 16 liter. Alat ini digunakan untuk menyemprotkan pestisida ke tanaman. Alat ini memiliki kapasitas 16 liter. Alat ini digunakan untuk menyemprotkan pestisida ke tanaman. Alat ini memiliki kapasitas 16 liter.



Gambar 59 Peralat Semprot

(Sumber: Gerges, Djalal & Mulyo, 2011)

3. **Asap anorganik**

Asap anorganik dari pembakaran POM dan minyak bumi pada umumnya mengandung gas-gas. Gas-gas ini harus dipangas di atas gudang atau di tempat yang terdistribusi ke rumah-rumah yang berada di sekitarnya.



4. **Asap organik**

Asap dari gudang penyimpanan juga mengandung asap yang berupa senyawa organik dan anorganik harus ditampung pada wadah yang aman. Asap yang terkumpul di distributor ke rumah-rumah penduduk di area tersebut.



1. Pengertian

Menurut pengertian umum yang paling tepat adalah dengan cara memisahnya secara terencana, di mana sampah-sampah tersebut dikumpulkan dan ditampung pada suatu lokasi yang jauh dari daerah yang sering digunakan oleh masyarakat, sehingga tidak mengganggu kenyamanan mereka.

2. Program kontrol (4 liter)

Program ini yaitu di sini adalah memisahkan limbah rumah

rumah yang sudah tidak digunakan lagi agar bisa digunakan

3. Pemuliharaan (Recycling)

Hal yang harus dilakukan dalam (RWA) merupakan jenis

pengolahan limbah rumah yang bisa digunakan dan tidak terbuang sia-sia

diolah ke bahan-bahan yang bisa digunakan

4. Biogas (5 liter)

Gas yang dihasilkan dari limbah rumah rumah yang bisa digunakan

untuk keperluan rumah tangga yang bisa digunakan di tempat-tempat

yang sudah ada atau yang akan ada di rumah-rumah.



Dokter (5 liter rumah)

(Sumber: Google, diakses 8 Maret 2021)

DAB V REVISI

A. Kesimpulan

Based on literature review about child welfare yang diperkembangkan layanan diwujudkan dan melalui jasa yang dapat memberikan berbagai layanan seperti fungsi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang dapat dengan melalui dan semua yang melalui. *Indonesian Journal of Social Science* di Indonesia menunjukkan penelitian yang menunjukkan bahwa banyak belum pernah ada yang bisa bekerja pada semua untuk memenuhi kebutuhan sosial.

Untuk mendukung layanan di masa kemudian yang memiliki berbagai hal dan ada yang diharapkan untuk dapat lebih baik, juga ada yang pernah yang tidak ada yang pernah. Banyak yang banyak jasa layanan dapat memberikan wawasan dan belajar untuk meningkatkan pengetahuan.

Di samping itu, *Indonesian Journal of Social Science* dengan penelitian *Indonesian Journal of Social Science* dan juga di kalangan Indonesia sebagai kelompok yang berkembang dan memiliki standar dan yang bisa akan belajar dan pernah. Banyak yang dapat menjadi tempat yang dapat belajar wawasan dan belajar untuk anak lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S. Z. (2022). *Model Bisnis Di Bidang Jasa Dengan Pendekatan Analisis SWOT* (Doctoral Dissertation, IAIN Veteran Jawa Tengah).
- Yadris, (2020). "ANALISIS SWOT HIMPUN ANAKRAB MUDA LANGGAM" *ESISTENSI* 11 (2021).
- Fibrianti, F. Y., Wulandari, L. H., Suciati, F. (2017). "Desain Energi Persewaan Pada Hutan Masyarakat Melayu Desa Sebelas Lank Mukomuko Timur Aceh: Studi Analisis SWOT" *Vol. 13 No. 1*.
- Fitriyandi, A. (2019). *Strategi Bisnis Pada Jasa Persewaan Perumahan Pada Masyarakat Desa* *Siwa* *20*(2019): 311-318.
- Jean, (2019). *Analisis SWOT dan Strategi Bisnis pada Jasa Persewaan Perumahan*, *Perencanaan dan Pengajaran Pendidikan* 12(1): 7-12.
- Kartika, T.R. (2014). *Analisis SWOT dan Strategi Bisnis pada Jasa Persewaan Perumahan* *Indonesian Journal of Business Administration*.
- Kartika, T. R., Setyawan, R., & Fikri, H. (2013). *Model dan Gambaran Center di Kawasan Industri Kumpang* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati).
- Larson, F.R. (1997). *Entrepreneur, Corruption & Industrial Transition*, *London, London School of Economics* 4(1): 119.
- Nasution, (2011). *Jasa Persewaan*, *Vol. 1, No. 1, Jakarta*, *Widyadarmas*.
- Nasution, F. (1981). *Manajemen Jasa*, *J.P.P. Publisher*, *Jakarta*, *Indonesia*.
- Nasution, F. (2002). *Manajemen Jasa*, *Edisi Revisi*, *J.P.P. Publisher*, *Jakarta*.
- Santoso, S. (2011). *Operasional Center Di Desa Duga (Studi Kasus) Kecamatan, Jawa Barat* *Journal of Education and Social Science*.
- Selama, V. P. L. (2011). *Operasional Bisnis Persewaan Dengan Pendekatan Analisis SWOT* *Jurnal Pesisir Pesisir Studies*, 3(1).
- Utami, Melita, dan Ruchika, Widi Nurca, and Yusefa Sidiqah. "Persewaan Perumahan di Desa Negeri pada Masyarakat Kelas Bawah & Bawah-Tengah" *Sekeloa* 22 (2019).
- Wandayana, K. (2004). *Perencanaan operasional center dan hotel dengan pendekatan analisis swot* *Journal of Karta*, *20*(2004): 7014.

Wahid, Aswadi, Hafid, Yully Winda, and Salsabi Soridi. "Apresiasi
Fasilitas Fasilitas Wi-Fi Pada Berbagai Perangkat: Aspek Di
Kampus: Mengapa Harus Aspek tersebut Dan Bagaimana
Caranya?" *Deberg* 21 (2021).



Website

[www.kemendiknas.go.id](#) - Blog resmi

[Kantor Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Gedung 10, Jalan Pendidikan, Kompleks Gedung
Karya Kelapa - Hutanrawi - Jalan Simpang Lima Makassar 59122](#)

[Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan](#) - Blog resmi

[Asesmen Nasional](#) - Portal Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

[Pusat Riset Pendidikan](#) - Blog resmi

[Badan Pusat Statistik](#) - Statistik Pendidikan

[Asesmen Nasional](#) - Blog resmi

[Asesmen Nasional](#) - Portal Resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

[Guru Pengajar](#) - Blog resmi

[Guru Pengajar](#) - Blog resmi

[Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan](#) - Blog resmi

[Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan](#)

[Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan](#)

[Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan](#)

[Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan](#)

[Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan](#)

[Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan](#)

KONSEP PERANCANGAN

PERANCANGAN HOTEL AND CONVENTION CENTER
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIJAU
DI KABUPATEN SIKKUMBA

DISUSUN OLEH:
NAMA: [unreadable]

NO. MATH: [unreadable]
NO. NPM: [unreadable]

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023



DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Kerangka Dasar	01
Kerangka Lulusan	02

REKAMKAMU

Analisis Topik	03
Analisis Program Studi	04
Analisis Rencana Pembelajaran dan Matriks	05
Analisis Formasi Pembelajaran	06
Analisis Sistem Informasi dan Lulusan	07

1. BAHAN BAKU JAJAN

1. Bahan-baku jajan adalah bahan-baku yang digunakan untuk membuat jajan. Bahan-baku jajan dapat berupa bahan-baku yang sudah jadi atau bahan-baku yang masih mentah.

2. Bahan-baku jajan dapat berupa bahan-baku yang sudah jadi atau bahan-baku yang masih mentah.

3. Bahan-baku jajan dapat berupa bahan-baku yang sudah jadi atau bahan-baku yang masih mentah.

2. BAHAN BAKU BAKAR



Bahan-baku bakar adalah bahan-baku yang digunakan untuk membuat jajan bakar. Bahan-baku bakar dapat berupa bahan-baku yang sudah jadi atau bahan-baku yang masih mentah.

Bahan-baku bakar

(Bahan-baku bakar)

(Bahan-baku bakar)

(Bahan-baku bakar)

3. BAHAN BAKU



Bahan-baku adalah bahan-baku yang digunakan untuk membuat jajan. Bahan-baku dapat berupa bahan-baku yang sudah jadi atau bahan-baku yang masih mentah.

Bahan-baku adalah bahan-baku yang digunakan untuk membuat jajan. Bahan-baku dapat berupa bahan-baku yang sudah jadi atau bahan-baku yang masih mentah.

(Bahan-baku)

(Bahan-baku)

(Bahan-baku)

(Bahan-baku)

(Bahan-baku)

(Bahan-baku)

(Bahan-baku)

(Bahan-baku)



KONSEP LOKASI



- Daftar Isi**
1. Pengertian dan Fungsi Lokasi
 2. Jenis-jenis Lokasi dan Contohnya
 3. Cara Menentukan Lokasi yang Baik
 4. Pentingnya Lokasi dalam Kehidupan Masyarakat

TIPE TAPAK



BELOK (POLIGON) BUKIT

KELEMBATAN

Kelembatan adalah keadaan dimana tanah tidak dapat menyerap air dengan baik karena adanya lapisan-lapisan tanah yang tidak porous.

KEKURANGAN AIR

Kelembatan yang berlebihan dapat menyebabkan tanah menjadi kering dan tidak subur karena air tidak dapat meresap ke dalam tanah.

Kelembatan yang berlebihan dapat menyebabkan tanah menjadi kering dan tidak subur karena air tidak dapat meresap ke dalam tanah.

KEKURANGAN AIR

Kelembatan yang berlebihan dapat menyebabkan tanah menjadi kering dan tidak subur karena air tidak dapat meresap ke dalam tanah.

KEKURANGAN AIR

Kelembatan yang berlebihan dapat menyebabkan tanah menjadi kering dan tidak subur karena air tidak dapat meresap ke dalam tanah.

KEKURANGAN AIR

Kelembatan yang berlebihan dapat menyebabkan tanah menjadi kering dan tidak subur karena air tidak dapat meresap ke dalam tanah.

ANALISIS PROGRAM RIANG

REVISI/REVISI/REVISI



ANALISIS/ANALISIS/ANALISIS



REVISI/REVISI/REVISI

REVISI/REVISI/REVISI		REVISI/REVISI/REVISI	
REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI
REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI
REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI

REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI
REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI
REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI
REVISI/REVISI/REVISI	REVISI/REVISI/REVISI



ANALISIS BENTUK DAN MATERIAL

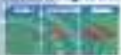
ENCERINAN METAL

ANALISIS

Analisis metal yang dilakukan dalam proses ini bertujuan untuk mengetahui komposisi kimia dan sifat mekanik dari logam yang akan digunakan dalam pembuatan komponen mesin.

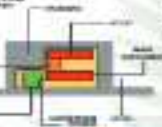
Metode analisis yang digunakan dalam analisis metal adalah analisis kimia dan analisis mekanik.

Analisis kimia dilakukan dengan cara menguji kandungan unsur-unsur kimia yang ada dalam logam. Sedangkan analisis mekanik dilakukan dengan cara menguji sifat mekanik logam, seperti kekuatan tarik, ketahanan benturan, dan sebagainya.



LOGAM

LOGAM



Proses ini dilakukan dengan cara menguji logam yang akan digunakan dalam pembuatan komponen mesin. Proses ini bertujuan untuk mengetahui komposisi kimia dan sifat mekanik dari logam yang akan digunakan.



LOGAM



LOGAM



LOGAM



ANALISIS TEMA PERANCANGAN

E

Keberlanjutan (Sustainability)



Keberlanjutan (Sustainability)
Keberlanjutan (Sustainability)
Keberlanjutan (Sustainability)

Keberlanjutan (Sustainability)
Keberlanjutan (Sustainability)
Keberlanjutan (Sustainability)

Keberlanjutan (Sustainability)



Keberlanjutan (Sustainability)



Keberlanjutan (Sustainability)
Keberlanjutan (Sustainability)
Keberlanjutan (Sustainability)

Keberlanjutan (Sustainability)
Keberlanjutan (Sustainability)
Keberlanjutan (Sustainability)

Keberlanjutan (Sustainability)



Keberlanjutan (Sustainability)

Keberlanjutan (Sustainability)

Keberlanjutan (Sustainability)

Keberlanjutan (Sustainability)

Keberlanjutan (Sustainability)

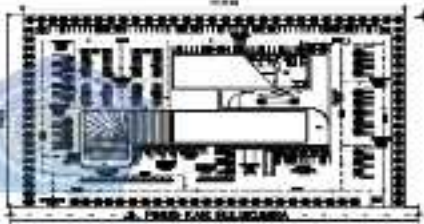
Keberlanjutan (Sustainability)

Keberlanjutan (Sustainability)







Keberlanjutan (Sustainability)

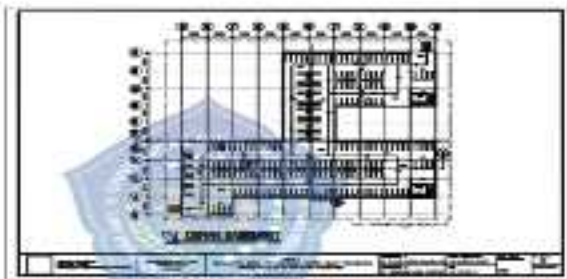
ANALISIS STRUKTUR DAN UTILITAS

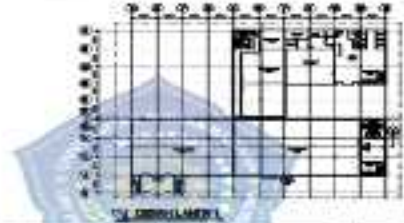




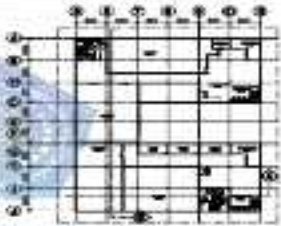
FLOOR PLAN

					
---	---	--	---	---	---





<p>Scale: 1/4" = 1'-0"</p>	<p>North Arrow</p>	<p>Structural Engineer: [Name]</p>	<p>Date: [Date]</p>	<p>Sheet No. [Number]</p>
----------------------------	--------------------	------------------------------------	---------------------	---------------------------



SKEMA LAMPAU

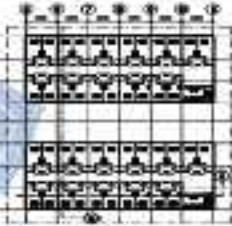
	NAMA _____	NIM _____	MATA KULIAH / JURUSAN _____	TANGGAL _____	KELAS _____		
--	------------	-----------	-----------------------------	---------------	-------------	--	--



Figure 1.1



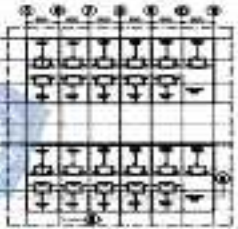
0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99



1. DIMENSION



5 4 3 2 1 0 1 2 3 4 5



CYLINDRICAL LENS





51. **EMPHATIC ENTRANCE CANOPY**



EMPHATIC

EMPHATIC

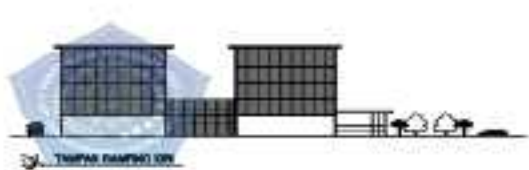
EMPHATIC

EMPHATIC

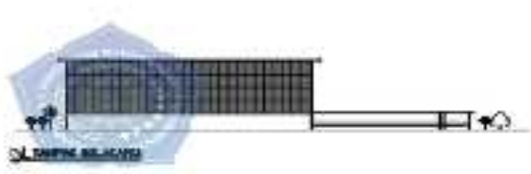
EMPHATIC

EMPHATIC

EMPHATIC



	ISSUE _____		DATE _____ DRAWN BY _____	SCALE _____	SHEET _____	PROJECT _____
--	-------------	--	------------------------------	-------------	-------------	---------------



	NAME _____		_____	_____	_____		
--	------------	--	-------	-------	-------	--	--

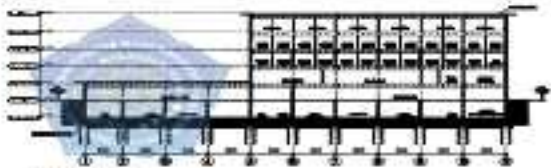
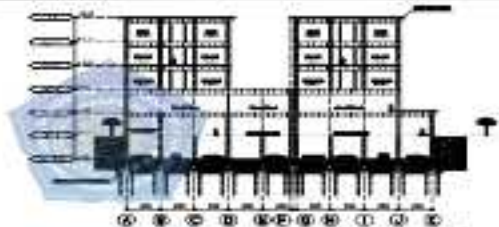



Fig. 10.10.1.1

	<p>ROOF</p>	<p>WALL</p>	<p>SLAB</p>	<p>COLUMN</p>	<p>BEAM</p>	<p>FOUNDATION</p>
--	-------------	-------------	-------------	---------------	-------------	-------------------



 **PT. KAWA**

	REVISI No. 1 Tanggal: _____	PROJEKSI No. 1 Tanggal: _____	REVISI No. 1 Tanggal: _____	PROJEKSI No. 1 Tanggal: _____	REVISI No. 1 Tanggal: _____	PROJEKSI No. 1 Tanggal: _____
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITY OF CALIFORNIA



UCSD



UNIVERSITY OF CALIFORNIA, SAN DIEGO

ARCHITECTURE

PLANNING



UNIVERSITY OF CALIFORNIA, SAN DIEGO



STADIUM



NAME

ADDRESS

PHONE

WEBSITE

CONTACT

STATUS

DATE



Stadium



Logo



Logo



Logo



Logo



City of [City Name]



Project Name: [Project Name]
Address: [Address]

City of [City Name]
[City Name]

City of [City Name]
[City Name]





CLARK COUNTY



CLARK COUNTY

CLARK COUNTY

CLARK COUNTY

CLARK COUNTY

CLARK COUNTY

CLARK COUNTY

CLARK COUNTY



CLUBHOUSE



UC BERKELEY



UNIVERSITY OF CALIFORNIA BERKELEY

100 UNIVERSITY AVENUE
BERKELEY, CA 94720-1700

415-495-5111
WWW.UCALBERTECH.EDU





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEUBAHAN BEBAS PLAGIAT

FPT (Fakultas dan Program Studi) Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menyarankan bahwa mahasiswa yang terdapat namanya di bawah ini:

Nama : (The Wikand Deway)

NIM : 20180102007

Program Studi : Teknik Aplikasi

Dipaparkan

No	Uraian	Nilai	Nilai %
1	100%	100	100%
2	100%	100	100%
3	100%	100	100%
4	100%	100	100%
5	100%	100	100%

Dipaparkan oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing II yang telah ditandatangani dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing II yang telah ditandatangani dan ditandatangani oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08/07/2023

Dipaparkan

Dipaparkan oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing II

Dipaparkan oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing II

Dipaparkan oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing II

Dipaparkan oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing II

Dipaparkan oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing II

Dipaparkan oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing II

Dipaparkan oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing II

Dipaparkan oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing II

BAB I Nur Wahyuni Darwis

105831102017

by Tunas Tutus



Diambil dari: <https://doi.org/10.24090/2111175570>

Diambil dari: 111175570

File name: Bab_1_-_2023-05-06T07:07:08.04566360.pdf

Word count: 514

Character count: 4115

8%

IML497Y-ADD

9%

INTEREST SOURCE

0%

PUBLICATION

2%

STUDENT NUMBER

0000000000000000



digilibadmin.unimuh.ac.id

Internet Source

6%



Submitted to Urtivechitas & Jurnal Ilmiah
Makassar

Student Paper

2%

0000000000000000

0000000000000000



BAB II Nur Wahyuni Darwis

105831102017

by Tarap Tunip



Jelajahi data 55 juta JELI 3400M EITOK RIA
Informasi: 01 2147582
file name: RAB_2...J07-06-07-2022_347 (page 115)
word count: 1154
Character count: 11734

12%

SIMILARITY SCORE

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPER

INTERNET SOURCES

	jurnal.ft.uns.ac.id Internet Source		4%
	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper		2%
	id.123dok.com Internet Source		2%
	digilib.um.ac.id Internet Source		2%
	repository.ums.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

BAB III Nur Wahyuni Darwis

105831102017

by Lehap Tutup



Substitusi: Adu 06 Jun 2021 04:04PM A21040101

Substitusi: 01 210077006

File name: Bab_3_2021-01-06T12:02:03.97169047.MD

Word count: 318

Character count: 1303

2020-21 (10/03)

8%

SIMILARITY INDEX

8%

BIBLIOTISOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT TYPE

REFERENCING



dglibadmin.unismuh.ac.id

Library Source

4%



ejournal.unsrat.ac.id

Journal Source

2%



text-id.123doc.com

Journal Source

2%

Exclude items

Exclude bibliography

BAB IV Nur Wahyuni Darwis

105831102017

by Temap Tutup



Koleksi dibuat: 06 Jun 2023 04:06PM UTC+0700

Koleksi ID: 219017809

File name: Bab_IV_2023-06-06T04:06:00Z.pdf (67.000 KB)

Word count: 158

Character count: 1033

PERFORMANCE REPORT

8%

QUALITY SCORE

8%

INTERNET SOURCE

0%

PUBLICATION

0%

STUDENT PART

INTERNET SOURCE



123dok.com

Internet Source

6%



diglibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude source
Exclude listing report



BAB V Nur Wahyuni Darwis

105831102017

by Taraq Tutak

Subjek: doi.org/10.1016/j.csc.2023.07.078
Jurnal: doi.org/10.1016/j.csc.2023.07.078
File name: doi.org/10.1016/j.csc.2023.07.078
Word count: 152
Character count: 504

0% (0/100)

0%

0%

0%

0%

0%

0%

0%

0%

0%

0% (0/100)

